

Pelatihan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Di SMAN 1 Sakra Timur

**Deni Hanapi^{*1}, Diki Setiawan Jodi², Baiq Andriskha Candra Permana³,
Amri Muliawan Nur⁴, Moh. Farid Wajdi⁵**

denihanafi46@gmail.com

^{1,4}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik

²Program Studi Teknik Komputer, Fakultas Teknik

³Program Studi Informatika, Fakultas Teknik

Doi : 10.29408/jt.v3i1.29236

Abstrak Pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan, khususnya di wilayah pedesaan, sangat penting untuk meningkatkan kemampuan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa SMAN 1 Sakra Timur dalam mengoperasikan aplikasi Microsoft Office melalui pelatihan intensif yang fokus pada praktik langsung. Program ini berlangsung selama 18 hari, melibatkan 15 siswa dengan metode partisipatif dan evaluasi bertahap. Materi pelatihan meliputi pengenalan fitur dasar hingga tingkat lanjut dari Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan pre-test dan post-test yang menunjukkan peningkatan skor rata-rata dari 45 menjadi 85 persen. Siswa juga memberikan umpan balik yang positif dan mengapresiasi pendekatan interaktif yang digunakan. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis praktik sangat efektif dalam meningkatkan kompetensi digital siswa di SMAN 1 Sakra Timur. Program ini diharapkan menjadi inspirasi bagi sekolah lain untuk mengadopsi pelatihan serupa, agar siswa lebih siap menghadapi tantangan era digital dan mempersiapkan diri untuk dunia kerja serta pendidikan yang semakin kompetitif.

Kata kunci: Informasi, Pelatihan, Pendidikan, Teknologi

Abstract: The use of information technology in education, especially in rural areas, is crucial for improving students' skills. This study aims to enhance the skills of SMAN 1 Sakra Timur students in operating Microsoft Office applications through intensive training focused on hands-on practice. The program lasts for 18 days, involving 15 students with a participatory method and step-by-step evaluation. The training material covers an introduction to basic to advanced features of Microsoft Word, Excel, and PowerPoint. Evaluation is carried out using pre-tests and post-tests, showing an increase in the average score from 45 to 85 percent. Students also provide positive feedback and appreciate the interactive approach used. The results of this training demonstrate that a practice-based approach is highly effective in improving the digital competencies of students at SMAN 1 Sakra Timur. This program is expected to inspire other schools to adopt similar training, enabling students to better face the challenges of the digital era and prepare for an increasingly competitive world of work and education.

Keyword: Education, Information, Technology, Training

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi di sektor pendidikan merupakan kebutuhan yang tidak dapat diabaikan, terutama bagi sekolah-sekolah di wilayah pedesaan yang sering menghadapi keterbatasan dalam mengembangkan kemampuan siswa. SMAN 1 Sakra Timur, yang berlokasi di Kabupaten Lombok Timur, menghadapi tantangan serupa, dimana banyak siswa belum memiliki akses maupun keterampilan yang memadai dalam menggunakan teknologi informasi. Untuk mengatasi hal tersebut, pelatihan teknologi informasi dirancang sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kompetensi siswa, sehingga mereka mampu memanfaatkan teknologi secara optimal dan siap bersaing di era digital.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa dampak besar dalam dunia pendidikan, termasuk di Indonesia. Pelatihan teknologi informasi untuk siswa terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi mereka, terutama dalam menguasai keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri (Y. K. Putra et al., 2024). Program pelatihan teknologi informasi dan keterampilan jaringan komputer menunjukkan bahwa metode berbasis praktik dapat memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa (H. M. Putra, Nuzuluddin, Akbar, & Ahmadi, 2024). Pendekatan participatory learning and action (PLA) juga dinilai efektif dalam memberikan pengalaman belajar yang terstruktur dan terarah, yang dapat diterapkan dalam pelatihan teknologi informasi untuk meningkatkan kompetensi siswa (Sudianto, Wasil, Sadali, & Candra, 2024). Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membawa dampak besar dalam dunia pendidikan, termasuk di Indonesia. Pelatihan teknologi informasi untuk siswa terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi, terutama dalam memanfaatkan perangkat TIK untuk pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif (Irvani, Warliani, Amarulloh, & Garut, 2020). Pendekatan yang melibatkan demonstrasi dan praktik langsung dinilai efektif dalam membantu siswa memahami dan mengimplementasikan teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital (Dzakiyyah, 2022). Perkembangan teknologi informasi yang cepat telah memberikan dampak signifikan dalam berbagai aspek, termasuk pendidikan di Indonesia. Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mengubah landscape pendidikan di Indonesia, mendorong kebutuhan untuk pelatihan yang lebih terarah untuk para pendidik dan siswa. Penguasaan aplikasi perangkat lunak seperti Microsoft Office menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di dunia kerja (Alexander & Isnaini, 2021). Selain itu, pengenalan teknologi informasi dan pelatihan Microsoft Office kepada masyarakat desa juga menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan praktis dalam penggunaan perangkat lunak tersebut, yang sangat penting dalam era digital saat ini (Farida, Sulaiman, & Nur, 2021). Akses dan penggunaan Teknologi Informasi dan Komputer (TIK) semakin meningkat, seiring dengan pembangunan infrastruktur yang mendukung (Mulyani, Tiawan, Nugraha, Fathi, & Latif, 2021).

Tujuan dari pelatihan ini adalah meningkatkan kompetensi siswa SMAN 1 Sakra Timur melalui pelatihan yang terarah dan praktis. Oleh karena itu, penting untuk memperkuat pengetahuan siswa dan siswi SMK terkait dengan kompetensi keahlian, agar saat lulus mereka menjadi individu yang terampil dan kompeten di bidangnya. (Nur, Bahtiar, & Alwanda, 2024). Pelatihan siswa yang dilakukan merupakan kegiatan yang menjadi bagian Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Pengabdian kepada masyarakat adalah wujud nyata dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh Masyarakat (Ramdan & Sudianto, 2024). Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka tim pelaksana berinisiatif menyelenggarakan *Pelatihan Teknologi Informasi* yang dirancang untuk meningkatkan

kompetensi digital siswa SMAN 1 Sakra Timur. Pelatihan ini diharapkan tidak hanya mampu meningkatkan keterampilan teknis siswa dalam menggunakan teknologi informasi, tetapi juga membentuk sikap bijak dan produktif dalam pemanfaatannya. Dengan demikian, kegiatan ini sejalan dengan upaya peningkatan mutu pendidikan serta pengembangan sumber daya manusia yang unggul terhadap perkembangan zaman.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan tempat

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan September - Oktober 2024 yang berlangsung selama 18 kali pertemuan berurutan. Pelatihan ini berlangsung di ruang laboratorium komputer SMAN 1 Sakra Timur. Setiap hari, pelatihan difokuskan pada satu topik utama yang berhubungan dengan penguasaan Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint. Sebanyak 15 siswa ikut serta dalam kegiatan pelatihan dasar komputer ini, yang terdiri dari 14 siswa perempuan dan 1 siswa laki-laki.

Prosedur pelaksanaan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan seperti yang terlihat pada gambar.



Gambar 1. Prosedur pelaksanaan

1. Analisis Situasi

Pada tahap ini, dilakukan identifikasi pengetahuan siswa terhadap penggunaan microsoft office. Hal ini dilakukan dengan cara wawancara terhadap siswa SMAN 1 Sakra

Timur dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap berbagai fitur dan fungsi dasar maupun lanjutan dari Microsoft Office. Informasi yang diperoleh akan menjadi dasar untuk merancang program pembelajaran atau pelatihan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

2. Perencanaan dan persiapan

Berdasarkan hasil analisis, disusun rencana pelatihan dengan materi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Materi pelatihan dirancang menjadi beberapa sesi agar lebih terstruktur dan mudah dipahami. Sesi-sesi tersebut meliputi: pengenalan antarmuka, pengenalan fitur dasar, hingga eksplorasi fitur lanjutan Microsoft Office. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk membantu siswa memahami serta mampu menggunakan Microsoft Office. Tim pelatih atau pengawas juga dibentuk untuk mendampingi siswa selama pelatihan

3. Implementasi Rencana

Pelatihan dimulai dengan memberikan teori untuk memperkenalkan fitur-fitur Microsoft Office. Setelah itu, dilanjutkan dengan sesi praktik, dimana siswa langsung mempraktikkan fitur-fitur yang telah dijelaskan. Setiap sesi diikuti dengan diskusi atau tanya jawab untuk memastikan pemahaman siswa.

4. Peninjauan dan Penyempurnaan

Tahapan ini melibatkan evaluasi menyeluruh terhadap keberhasilan pelatihan. Evaluasi dilakukan melalui post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa dibandingkan dengan hasil pre-test yang telah dilakukan sebelumnya. Selain itu, siswa juga diberikan kesempatan untuk memberikan masukan atau umpan balik terkait materi, metode, dan pelaksanaan pelatihan. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan serta kelemahan dalam pelatihan yang telah dilaksanakan. Berdasarkan temuan tersebut, dilakukan penyempurnaan terhadap materi dan metode agar pelatihan berikutnya dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pelatihan Microsoft Office di SMAN 1 Sakra Timur berlangsung dengan baik selama 18 hari, mulai tanggal 17 September hingga 4 Oktober 2024. Setiap tahapan pelatihan dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah dirancang. Berikut adalah rincian hasil dari setiap tahapan:

1. Analisis Situasi

Sebelum pelatihan dimulai, dilakukan wawancara terhadap siswa SMAN 1 Sakra Timur untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka tentang penggunaan Microsoft Office. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih memiliki keterbatasan dalam mengenali fitur-fitur dasar, seperti pengaturan dokumen di Microsoft Word atau penggunaan rumus sederhana di Microsoft Excel. Berdasarkan temuan ini, disusun materi

pelatihan yang berfokus pada kebutuhan siswa agar pelatihan lebih relevan dan efektif.

2. Perencanaan dan Persiapan

Materi pelatihan dirancang mencakup tiga aplikasi utama Microsoft Office, yaitu Word, Excel, dan PowerPoint. Setiap sesi dilengkapi dengan panduan langkah demi langkah, sehingga siswa dapat mengikuti dengan mudah. Tim pelatih terdiri dari dua fasilitator utama dan dua asisten, yang bertugas membantu siswa selama praktik. Selain itu, perangkat seperti laptop, proyektor, dan modul pembelajaran disiapkan untuk mendukung kelancaran pelatihan.



Gambar 2. Siswa mengikuti pelatihan Microsoft Office di laboratorium komputer.



Gambar 3. Suasana interaktif saat pelatihan berlangsung

3. Implementasi Rencana

Pelatihan dimulai dengan sesi pengenalan perangkat keras dan fitur dasar Microsoft Office. Siswa tampak antusias saat mengikuti pelajaran tentang pengaturan format dokumen di

Microsoft Word dan mengaplikasikan rumus sederhana di Excel. Pada sesi praktik, siswa diberi tugas membuat dokumen, tabel, dan presentasi sesuai instruksi yang diberikan. Diskusi dan tanya jawab di akhir sesi membantu siswa memperdalam pemahaman mereka.



Gambar 4. Pendampingan individu oleh instruktur.

4. Peninjauan dan Penyempurnaan

Di akhir pelatihan, dilakukan post-test untuk mengevaluasi pemahaman siswa. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan pre-test. Rata-rata skor pre-test adalah 45, sementara rata-rata skor post-test mencapai 85. Siswa juga memberikan umpan balik positif terhadap metode pelatihan yang interaktif dan mudah dipahami. Namun, beberapa siswa menyarankan agar durasi pelatihan diperpanjang untuk memberikan lebih banyak waktu praktik. Berdasarkan evaluasi ini, penyempurnaan akan dilakukan dengan menambahkan sesi praktik tambahan di masa mendatang.

Keseluruhan pelatihan berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan Microsoft Office. Dengan keterampilan baru ini, diharapkan siswa dapat lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas sekolah maupun kegiatan lain yang melibatkan teknologi komputer.

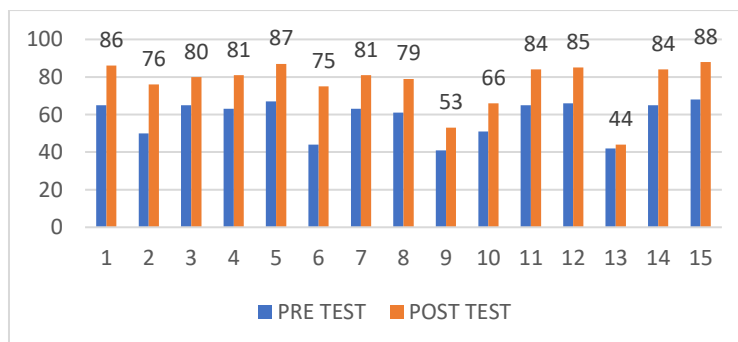
PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana berkat kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak antara lain: SMAN 1 Sakra Timur sebagai tempat kegiatan serta pengabdian masyarakat dan publikasi Universitas Hamzanwadi. Kegiatan pengabdian ini disambut baik oleh pihak sekolah serta antusias masyarakat desa sebagai dalam kegiatan acara tersebut. Pada pelaksanaan pelatihan Siswa SMAN 1 Sakra Timur ini berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan walaupun masih terdapat beberapa kekurangan. Dalam pelaksanaan pelatihan tersebut memberikan hasil yang baik, itu terlihat dari hasil pretest

sebelum pelaksanaan kegiatan dengan post tes sesudah pelaksanaan kegiatan. Berikut hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pendampingan seperti tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	NILAI		HASIL
			PRE TEST	POST TEST	
1	Solingga Maiti	P	65	86	Baik Sekali
2	Ratrikirana Shaumi	P	50	76	Baik
3	Irfany Khairunnisa	P	65	80	Baik
4	Alia Pria Astutik	P	63	81	Baik
5	Widia Astuti	P	67	87	Baik Sekali
6	Nur Holyda	P	44	75	Baik
7	Halimatul Humaini	P	63	81	Baik
8	M. Abit Fariski	L	61	79	Baik
9	Juniatul Aini	P	41	53	Cukup Baik
10	Mirnawati	P	51	66	Baik
11	Riani	P	65	84	Baik
12	Emi Juliawati	P	66	85	Baik Sekali
13	Amrina Rosyada	P	42	44	Cukup Baik
14	Alviana Sakina	P	65	84	Baik
15	Rusna Aulia Astutik	P	68	88	Baik Sekali



Gambar 5. Digram Perbandingan Pre Test dan Post Test

Dari paparan data tersebut menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata pre tes dari 56.6 menjadi post tes 73.5 yang dikategorikan sebagai Hasil Baik untuk sehingga terjadi peningkatan yang positif bagi siswa dan masyarakat pada umumnya. Adanya pelatihan tersebut diharapkan bisa menjadi bekal untuk kedepan bagi siswa siswi tersebut dalam mempermudah kegiatan sehari-hari serta kegiatan yang berkaitan dengan penulisan dokumen, tugas, dan laporan yang nantinya akan ditemui pada saat persekolahan.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan dasar-dasar komputer ini berjalan dengan lancar dan sukses. Siswa sangat senang dengan kegiatan ini. Kemampuan siswa tentang pengoperasian komputer sudah mengalami peningkatan sehingga kegiatan ini sesuai dengan tujuan awal yaitu membuat siswa sekolah menengah mampu mengoperasikan komputer dan memiliki pengetahuan tentang *Microsoft Office* dengan hasil yang baik.

PERNYATAAN PENULIS

Artikel yang dibuat belum pernah dipublish pada jurnal yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, O., & Isnaini, E. N. (2021). Pelatihan Dan Sertifikasi Microsoft Office Pada Smk Karya Guna Bhakti 1. *Journal of Empowerment*, 2(1), 46. <https://doi.org/10.35194/je.v2i1.1273>
- Dzakiyyah, H. N. (2022). Program Pengembangan Manajemen Diklat Terhadap Peningkatan Kualitas Guru Di Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 15–24.
- Farida, Sulaiman, H., & Nur, M. A. (2021). Penggunaan Microsoft Office Bagi Masyarakat Desa Topanda Kabupaten Bulukumba, 04, 224–227.
- Irvani, A. I., Warliani, R., Amarulloh, R. R., & Garut, U. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal PkM MIFTEK*, 1(1), 35–41.
- Mulyani, H., Tiawan, M., Nugraha, H., Fathi, M. L., & Latif, U. (2021). Pelatihan Microsoft Office Excel Dan Powerpoint Tingkat Sma/Smk Se-Kabupaten Purwakarta, Karawang Dan Subang. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 363–368. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i1.547>
- Nur, A. M., Bahtiar, H., & Alwanda, A. Y. (2024). Pelatihan Jaringan Berbasis Mikrotik Untuk Peningkatan Kompetensi Siswa di SMKN 1 Pringgasela, 2(2), 115–127.
- Putra, H. M., Nuzuluddin, M., Akbar, T., & Ahmadi, A. (2024). Pelatihan Internet of Things (IoT) guna Meningkatkan Kompetensi Siswa SMKN 1 Pringgabaya, 2(1), 27–35.
- Putra, Y. K., Bahtiar, H., Saiful, M., Adrian, M., Hidayat, J., Nur, A. M., & Samsu, L. M. (2024). Pelatihan Uji Kompetensi Keahlian Pada Siswa Kelas XII SMK NWDI Renco, 2(1), 10–19.
- Ramdan, M. T. H., & Sudianto, A. (2024). Pendampingan Pembuatan Bak Sampah Otomatis Berbasis Teknologi Internet of Things (IoT) Untuk Kantor Desa Aikmel Timur, 2(2), 186–196.
- Sudianto, A., Wasil, M., Sadali, M., & Candra, B. A. (2024). Pelatihan Dan Pendampingan Instalasi Jaringan Internet Untuk Peningkatan Pelayanan Pada Kantor Desa, 2(1), 52–60.